



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1191>

Vol. 7 No. 4 (2024)  
pp. 1895-1902

## Research Article

# Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah, Ciampea Udik, Bogor

Syamsul Rizal Mz<sup>1</sup>, Rahma Nurhadi Yantina<sup>2</sup>

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; [syamsul.rizal@iuqibogor.ac.id](mailto:syamsul.rizal@iuqibogor.ac.id) 
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; [rahmanurhadiyantina@gmail.com](mailto:rahmanurhadiyantina@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 15, 2024

Revised : June 12, 2024

Accepted : September 07, 2024

Available online : December 20, 2024

**How to Cite:** Syamsul Rizal Mz and Rahma Nurhadi Yantina (2024) "The Influence of Teacher Professionalism on Teacher Performance at Al-Ittihadiyah Integrated SMP Ciampea Udik Bogor", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1895-1902. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1191.

## The Influence of Teacher Professionalism on Teacher Performance at Al-Ittihadiyah Integrated SMP Ciampea Udik Bogor

**Abstract.** The quality of a school is determined by the quality of its teachers. The better the quality of a teacher the better the performance will be. Therefore, a teacher is required to master every competency that will support his work in educating the nation's next generation. This study aims to find out if there is an influence between variable X, namely teacher professionalism on variable Y teacher performance. This research was conducted at SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Ciampea Udik Bogor. The research method used is descriptive quantitative method. The number of respondents in this study as many as 10 people, namely all teachers at Integrated Junior High School Al-Ittihadiyah as

the primary data source with the technique of spreading questionnaires and 1 principal as a secondary data source with interview techniques that are used as reinforcements in the results of this study. The tests in this study used validity, reliability tests using the Cronbach Alpha formula, normality tests, linearity tests and correlation coefficient tests. The data analysis in this study used a simple regression test or t test. The result of t test calculation from this study is with a sig value of  $0.071 > 0.05$  and t count of  $2.081 < t$  table  $2.303$ . This shows that there is no significant influence between teacher professionalism and teacher performance at Al-Ittihadiyah Integrated Junior High School Ciampea Udik Bogor. Then it can be concluded that  $H_0$  was accepted and  $H_a$  was rejected.

**Keywords:** Teacher Professionalism, Performance, Teacher

**Abstrak.** Mutu sebuah sekolah ditentukan dari kualitas gurunya. Semakin baik kualitas seorang guru maka semakin baik pula kinerja yang akan dihasilkan. Oleh karena itu seorang guru dituntut menguasai setiap kompetensi yang akan menunjang pekerjaannya dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X yaitu profesionalisme guru, terhadap variabel Y kinerja guru. Penelitian ini dilakukan di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Ciampea Udik Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 10 orang yaitu seluruh guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah sebagai sumber data primer dengan teknik penyebaran angket dan 1 orang kepala sekolah sebagai sumber data sekunder dengan teknik wawancara yang dijadikan sebagai penguat dalam hasil penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, uji normalitas, uji linearitas dan uji koefisien korelasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana atau uji t. Hasil perhitungan uji t dari penelitian ini yaitu dengan nilai sig  $0,071 > 0,05$  dan t hitung  $2,081 < t$  tabel  $2,303$ . Hal ini menunjukkan bahwa Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Ciampea Udik Bogor. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** Profesionalisme Guru, Kinerja, Guru.

## PENDAHULUAN

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Selain itu Islam juga memerintahkan bahwa urusan atau pekerjaan harus dilakukan atau diselesaikan secara profesional yaitu oleh orang-orang yang memang ahli di bidangnya. Di dalam Al-Quran terdapat ayat yang menjelaskan tentang profesionalisme, salah satunya adalah Surat Hud ayat 121:

وَقُلْ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِكُمْ إِنَّا عَمِلُونَ ﴿١٢١﴾ (هود/11: 121).

*“Katakanlah (Nabi Muhammad) kepada orang-orang yang tidak beriman, “Berbuatlah menurut kemampuanmu. Kami pun benar-benar akan berbuat (seperti demikian).” (Q.S Hud :121) (RI, 2014).*

Tafsir surat Hud ayat 121 dalam Tafsir Al-Misbah menjelaskan: Bahwa setelah penutup ayat yang lalu menjelaskan bahwa kisah dan berita para nabi itu mengandung hak dan pengajaran bagi orang yang beriman, ayat ini menyatakan: sampaikan wahai Muhammad, hak dan pengajaran itu kepada semua manusia agar

mereka percaya dan mengamalkannya. Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak akan beriman lagi, terus membangkang dan ingkar itu, berbuat menurut kemampuan dan cara kamu untuk memerangi Islam dan orang mukmin serta melakukan kedurhakaan apapun yang kamu sanggup melakukannya. Sesungguhnya kamipun berbuat pula menurut cara dan kemampuan kami sesuai yang apa yang telah diajarkan Allah. Dan tunggulah akibat dari perbuatan kamu, sesungguhnya kamipun menunggu apa sangsi yang akan dijatuhkan Allah kepada kamu, serta menunggu pula keberhasilan yang dijanjikan Allah kepada kami. Kata makanah pada mulanya berarti kekuatan penuh untuk melaksanakan sesuatu. Dari sini kata tersebut dipahami dalam arti kondisi yang menjadikan seseorang mampu melaksanakan pekerjaan yang dikehendakinya semaksimal mungkin (Suriadi: 126).

Berikut ini berapa istilah yang berkaitan dengan profesi, yaitu profesi, profesional, profesionalisme, profesionalitas. (1) Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (ekperties) dari para anggotanya. Artinya, ia tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak dilatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu. (2) Profesional menunjukkan pada dua hal. Pertama, orang yang menyandang suatu profesi, misalnya: dia seorang profesional. Kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya. (3) Profesionalisme menunjuk kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesinya dan terus menerus mengembang strategi-strategi yang di gunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. (5) Profesionalitas mengacu kepada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya (Alma, 2014: 115-116).

Salah satu unsur dalam manajemen pendidikan di sekolah adalah guru yang menjadi ujung tombak dalam kegiatan pembelajaran. Mulyasa berpendapat bahwa guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah (Meidiana dkk, 2020: 113). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Hamid, 2017).

Imam Syafi'i mengatakan sebagaimana dikutip Ali Muhson bahwa guru secara etimologi guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya/profesinya) mengajar. Guru dalam arti profesi mempunyai tugas mengajar dan mendidik dalam konteks pendidikan (belajar-mengajar) sebab sementara ada guru yang mengajar menganggap sebagai pekerjaan yang menyenangkan, menyebarkan, dan menjemukan. Guru dituntut mampu untuk menjadi sosok yang ideal dalam segi kepribadiannya mempunyai sifat ramah dan bersedia memahami setiap orang, sabar, suka menolong, memberi ketenangan, adil, dan tidak memihak namun tegas, cerdas dan memperlihatkan tingkah laku dan lahiriyah yang menarik (Mandiri dkk, 2018: 170).

Adapun guru profesional menurut Buya Hamka yaitu seorang guru yang mempunyai cukup ilmu, mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman, luas pergaulannya dengan masyarakat, dapat memberikan petunjuk kepada para peserta didiknya, dapat membantu membuka pikiran para peserta didiknya, memperluas lapangan usaha peserta didiknya, tidak hanya dapat mentransfer ilmu kepada para peserta didiknya tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, dapat menjadi contoh yang baik dalam hal budi pekerti, dapat melindungi seperti seorang ayah, dapat menjadi tempat mengadu bagi para peserta didiknya dan tujuan utama mengajar baginya adalah untuk mengharapkan keridhaan Allah Swt (Ahmad dkk: 43). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru menurut Pujiyati, yaitu: (1) Keyakinan dan Nilai-Nilai, (2) Keterampilan, (3) Pengalaman, (4) Karakteristik Kepribadian, (5) Motivasi, (6) Isu Emosional, dan (7) kemampuan intelektual (Hasan, 2017: 75).

Selanjutnya Syafruddin Nurdin mengemukakan bahwa ada enam tahap dalam proses profesionalisasi, yaitu: (1) Bidang layanan ahli “unik” yang diselenggarakan itu harus ditetapkan; (2) Kelompok profesi dan penyelenggara pendidikan prajabatan yang mempersiapkan tenaga guru yang profesional; (3) Adanya mekanisme untuk memberikan pengakuan resmi kepada program pendidikan prajabatan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya; (4) Adanya mekanisme untuk memberikan pengakuan resmi kepada lulusan program pendidikan prajabatan yang memiliki kemampuan minimal yang disyaratkan (sertifikasi); (5) Secara perorangan dan secara kelompok, kaum pekerja profesional bertanggung jawab penuh atas segala aspek pelaksanaan tugasnya; dan (6) Kelompok profesional memiliki kode etik yang merupakan dasar untuk melindungi para anggota yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesional, disamping merupakan sarana untuk mengambil tindakan penertiban terhadap anggota yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan suara dan semangat kode etik itu (Nurdin, 2005: 19-21).

Untuk memenuhi keenam tuntutan tersebut tentu membutuhkan waktu serta melalui proses yang panjang dan berkesinambungan. Dalam upaya peningkatan profesi guru sekurang-kurangnya menghadapi dan memperhitungkan empat faktor, yaitu: (1) Ketersediaan dan mutu calon guru, (2) Pendidikan prajabatan, (3) Mekanisme pembinaan dalam jabatan, dan (4) Peranan organisasi profesi (Alma, 2014: 23).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian yaitu dimulai dari menemukan, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah, menyusun teori/konsep dan kerangka teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan (Marsono, 2019: 69).

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang sering disebut penelitian populasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru SMP Terpadu Al-Ittihadiyah yaitu dengan jumlah 10 orang.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. Sumber data sekunder yaitu dokumentasi berupa data guru dan juga hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono: 137).

Terdapat dua instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tentang profesionalisme guru (10 butir) dan kinerja guru (10 butir). Semua instrumen dikembangkan dengan skala likert dengan alternative jawaban terendah 1 dan tertinggi 4. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2018: 429).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor/nilai setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Ukuran sentral meliputi rata-rata (*mean*), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul). Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku (*standard deviation*). Sedangkan analisis inferensial/analisis kausal digunakan untuk menguji persyaratan analisis dan hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) model *trimming* (Marsono, 2019: 82).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Berdasarkan pengujian data menggunakan SPSS versi 25 didapatkan hasil bahwa semua item Profesionalisme Guru sebanyak 15 item dinyatakan valid, dan hasil dari uji validitas semua item Kinerja Guru sebanyak 15 item dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil dari perhitungan instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Dari perhitungan 15 pernyataan yang valid tentang profesionalisme guru didapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,963. Sedangkan hasil dari perhitungan 15 pernyataan tentang kinerja guru didapatkan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,956.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil dari seluruh item dalam penelitian ini reliabel karena hasil dari *Cronbach Alpha* profesionalisme guru sebesar 0,963 > 0,600 dan kinerja guru sebesar 0,956 > 0,600.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 25. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi dengan normal.

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat diketahui nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji Linearitas, digunakan untuk mengetahui garis regresi antara variabel (X) profesionalisme guru dan variabel (Y) kinerja guru. Kriteria perhitungannya adalah jika nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y, dan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Adapun perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji perhitungan uji linearitas di atas diperoleh nilai sebesar  $0,933 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel profesionalisme guru dan variabel kinerja guru terdapat hubungan yang linear.

### Uji Korelasi

Uji Korelasi, dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai “hubungan antar dua variabel atau lebih.” Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Analisis penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25.

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Tidak
0,20 – 0,40	Kurang
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1000	Sangat kuat

Hasil uji korelasi dengan rumus Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5%, adapun nilai korelasi X dan Y sebesar 0,593 terletak antara interval 0,40-0,70 dan memiliki arti bahwa hubungan antara variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru dengan tingkat koefisien korelasi sedang.

### Uji Regresi Sederhana (Uji T)

Uji regresi sederhana bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu independen secara individual dalam menjabarkan variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing

variabel yang diujikan, selain itu berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Pada penelitian ini penulis menggunakan hipotesis  $H_a$  dan  $H_o$  yaitu:

$H_o$ : Tidak ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah.

$H_a$ : Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah.

Dengan dasar keputusan:

Jika  $Sig < 0,05 / t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh.

Jika  $Sig > 0,05 / t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,341	19,852		1,025	,336
	Profesionalisme	,644	,309	,593	2,081	,071

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil uji regresi diatas didapatkan nilai sig sebesar  $0,071 > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} 2,081$  dan  $t \text{ tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 2,306. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t \text{ hitung} 2,081 < t \text{ tabel} 2,306$ . Sesuai dengan dasar keputusan di atas maka variabel profesionalisme guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. Jadi kesimpulannya adalah  **$H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.**

Profesionalisme guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. Tenaga pendidik di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Ciampea Udik Bogor mayoritas adalah lulusan S1. Mata pelajaran yang diampu pun sesuai linear dengan lulusannya, sekalipun tidak guru mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasainya. Guru sudah membuat RPP, silabus, dan target pembelajaran setiap materi pembelajarannya. Namun memang kenyataannya di lapangan bahwa profesionalitas tenaga pendidik disana bisa dikatakan kurang. Terutama dalam hal kedisiplinan.

Kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Ciampea Udik Bogor sudah baik, guru mengajar sesuai dengan RPP dan silabus yang sudah dibuat. Dalam mengajar pun guru sudah menggunakan metode dan juga menggunakan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran dan sesuai dengan materi pembelajaran. Namun memang dibutuhkan guru yang menguasai kompetensi profesionalisme karena guru yang kompeten sudah pasti berbeda dengan guru yang biasa saja.

Pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah berdasarkan data dan hasil penelitian yang diujikan kepada responden sebanyak 10 orang maka didapatkan hasil korelasi 0,593 terletak antara interval 0,40-0,70 yang memiliki arti bahwa pengaruh profesionalisme guru dengan kinerja guru memiliki tingkat koefisien korelasi sedang.

Tidak terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi antara variabel X dan Y yang dilakukan dengan uji regresi sederhana melalui IBM

SPSS Versi 25 sebesar 0,071 lebih besar dari 0,005 yang memiliki arti bahwa profesionalisme guru tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Ciampea Udik Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Profesionalisme guru di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah masih kurang, karena dari beberapa indikator yang diajukan dan dari sebaran angket yang ada tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. (2) Kinerja guru yang ada di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah sudah baik, namun memang pada kenyataannya di lapangan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Tidak hanya dari profesionalisme guru saja. (3) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel x dan y sesuai dengan hasil uji regresi yang mendapatkan nilai  $0,071 > 0,05$  dan nilai t hitung 2,081 dan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 2,306, diketahui bahwa  $t \text{ hitung } 2,081 < t \text{ tabel } 2,306$ . Berdasarkan persebaran angket kepada 10 orang responden data yang disebar berdistribusi normal yaitu  $0,200 > 0,005$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid (2017). *Guru Profesional*, 17 (32).
- Akmal Mandiri, Afidatul Bariroh (2018). Amplifikasi Profesi Guru Dalam Proses Pendidikan Transformatif Perspektif Al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18 (1): 170.
- Alma, B. (2014). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Agama RI, (2014), *Ar-Rahim Al-Quran dan Terjemah*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Marsono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media.
- Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2 (5): 113.
- Muhammad Hasan (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. 5 (2): 75.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suriadi. Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Lentera Pendidikan*, 1 (21): 126.
- Syafruddin Nurdin (2005), *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta; Quantum Teaching.